

PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG
SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

KARTIKA KUSUMO WIJAYANTI
NIM : 2011110527

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Kartika Kusumo Wijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 02 Februari 1992
NIM : 2011110527
Program Pendidikan : Program III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji pada PT. Bank
Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Drs.Ec.Mochammad Farid,MM



Drs.Ec.Mochammad Farid,MM

1. Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam membuat banyak masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji. Tentunya untuk dapat melaksanakan ibadah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, saat ini Bank Rakyat Indonesia Syariah telah memiliki produk bank berupa Tabungan Haji BRI Syariah. Dengan Tabungan Haji BRI Syariah ini dapat mempermudah masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji karena dengan saldo sebesar Rp 25.000.000,- calon jemaah telah dapat didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan nomor porsi dan waktu keberangkatan.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Bank syariah disebut Islamic Banking atau Interest Free Banking, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maysir) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).

Salah satu bank konvensional yang membuka cabang syariah adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dengan layanan Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah memiliki produk yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya adalah produk dana tabungan haji yang menggunakan akad qardh wal ijarah.

Al qardh secara umum adalah penyerahan harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali, atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, qardh bukan merupakan

transaksi komersial (mencari keuntungan) melainkan merupakan transaksi yang bersifat ta'awun (tolong-menolong). Dalam kehidupan duniawi manusia dianjurkan untuk saling membantu satu sama lain dalam hal kebaikan, dan memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan. Bentuk pertolongan tersebut juga bermacam-macam, diantaranya dengan zakat, infak, shadaqoh serta memberikan pinjaman.

2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui syarat dan ketentuan pada Tabungan Haji BRI Syariah, fasilitas dan manfaat yang diberikan kepada nasabah Tabungan Haji, prosedur pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah, setoran untuk Tabungan Haji BRI Syariah, prosedur mendapatkan porsi untuk keberangkatan, prosedur pelunasan BPIH, prosedur penutupan, hambatan-hambatan yang sering terjadi, penyelesaian yang dilakukan BRI Syariah atas hambatan-hambatan.

3. Manfaat Penelitian

Bagi penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Bagi BRI Syariah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Tabungan Haji serta sebagai sarana dalam memperkenalkan

produk BRI Syariah. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan tentang perbankan dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Metode Penelitian

Metode pengamatan terdiri dari Lingkup Penelitian dan Metode Pengumpulan data. **Lingkup Pengamatan** membahas masalah yang akan ditekankan pada hal prosedur pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah berdasarkan prosedur standart yang telah ditentukan dalam kegiatannya serta menganalisis hambatan dan alternatif penyelesaian terkait dengan pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah pada BRI Syariah Cabang Surabaya. **Metode Pengumpulan Data** dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan literatur profil bank BRI Syariah Cabang Surabaya.

5. Subyek Pengamatan

Pada 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI Syariah berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI Syariah saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2010, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan

publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

6. Ringkasan Pembahasan

Syarat dan Ketentuan Tabungan Haji BRI

Dalam syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Haji BRI Syariah, calon jemaah wajib menyerahkan fotocopy KTP yang berlaku, mengisi form pembukaan rekening, dan melakukakn setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 50.000,- (minimal).

Manfaat dan Fasilitas

Manfaat dalam Tabungan Haji BRI Syariah adalah mempermudah nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk melaksanakan ibadah haji karena dengan saldo sebesar Rp 25.000.000,- nasabah telah dapat memperoleh porsi untuk keberangkatannya. Fasilitas yang didapatkan, yaitu calon jemaah mendapatkan gratis asuransi jiwa dan gratis biaya administrasi.

Prosedur Pembukaan Tabungan Haji BRI Syariah

Calon jemaah datang ke Bank dan menemui CS dan mengisi form pembukaan rekening. Setelah itu CS akan segera memproses pembukaan rekening dan menerbitkan buku Tabungan Haji BRI Syariah. Kemudian calon jemaah melakukan setoran awal ke Teller dan Teller akan membukukan setoran awal calon

jemaah sebesar yang disetorkan dan memvalidasi buku tabungan beserta slip setoran. Setelah itu memberikan buku tabungan dan bukti pembayaran kepada calon jemaah.

Penyetoran Tabungan

Calon jemaah dapat melakukan penyetoran ke semua BRI Syariah di seluruh Indonesia. Dana untuk penyetoran dapat menggunakan uang tunai, kliring, transfer, pemindah-bukuan, dll. Jumlah setoran sebesar Rp 25.000,- (minimal).

Prosedur Mendapatkan Porsi Keberangkatan

Apabila saldo Tabungan Haji BRI Syariah calon jemaah mencapai Rp 25.000.000,-, calon jemaah dapat datang ke BRI Syariah untuk didaftarkan ke SISKOHAT. Setelah terdaftar ke SISKOHAT, calon jemaah mendapatkan *print out* tanda Bukti Setoran Awal BPIH. Kemudian calon jemaah datang ke Depag dengan membawa *print out* untuk melaporkan porsi keberangkatannya dan setelah itu menunggu pengumuman resmi dari Depag.

Prosedur Pelunasan

Calon jemaah haji akan dihubungi oleh pihak BRI Syariah untuk dapat segera melakukan pelunasan dengan cara datang ke BRI Syariah serta membawa *print out* bukti Tanda Setoran Awal BPIH. Setelah calon jemaah melakukan pelunasan, teller akan memberikan *print out* yang telah divalidasi kepada calon jemaah. Kemudian calon jemaah datang ke Depag untuk melaporkan keberangkatannya.

Prosedur Penutupan

Jemaah haji datang ke BRI Syariah dan menemui CS, lalu menyampaikan maksud kedatangannya untuk menutup rekening Tabungan Haji BRI Syariahnya. Setelah itu CS akan memproses penutupan rekening dan jemaah haji dapat mengambil sisa uang yang terdapat pada rekening Tabungan Haji BRI Syariah secara tunai atau non-tunai.

Hambatan dan Alternative

Hambatan yang timbul dalam pelaksanaan Tabungan Haji BRI Syariah adalah keluhan dari calon jemaah haji mengenai nominal untuk mendapatkan porsi.

Penyelesaian yang dilakukan, yaitu dengan memberikan penjelasan kepada calon jemaah bahwa nominal tersebut adalah kebijakan yang telah ditentukan oleh Depag.

7. Kesimpulan

Syarat pembukaan rekening tabungan, yaitu menyerahkan fotocopy KTP, mengisi form pembukaan rekening, melakukan setoran awal pembukaan rekening sebesar Rp 50.000,-. **Manfaat dan fasilitas** yang diterima oleh calon jemaah, yaitu dengan saldo Rp 25.000.000,- calon jemaah telah dapat mendaftar untuk mendapatkan porsi dan gratis biaya administrasi. **Prosedur pembukaannya** melalui empat tahapan, yaitu (1) datang ke BRI Syariah dan menemui CS, (2) mengisi form pembukaan rekening, (3) CS memproses pembukaan rekening dan menerbitkan buku tabungan, (4) melakukan setoran awal ke Teller. **Penyetoran** dapat dilakukan secara tunai maupun non-tunai. **Porsi keberangkatan** didapatkan setelah saldo mencapai

Rp 25.000.000,-, lalu dapat didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan porsi. **Pelunasan** dapat dilakukan setelah mendapatkan konfirmasi tentang keberangkatan. **Penutupan** rekening Tabungan Haji BRI Syariah tidak dikenakan biaya administrasi. **Hambatan** yang terjadi dari keluhan calon jemaah mengenai nominal untuk mendapatkan porsi yang tinggi. **Penyelesaiannya** dengan cara memberikan penjelasan kepada calon jemaah bahwa hal tersebut telah menjadi ketentuan Depag.

8. Saran

Berdasarkan hambatan yang timbul, maka saran yang dapat penulis berikan, yaitu dengan memberikan biaya talangan kepada calon jemaah agar calon jemaah tidak merasa berat dan dapat segera didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan porsi keberangkatan.